

**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEMANDIRIAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN
SMK N 2 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

NURUL FADILA

NIM 18053119

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

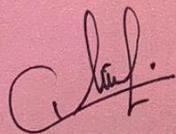
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

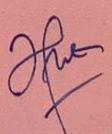
**PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII OTKP
SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Nurul Fadila
BP/NIM : 2018 / 18053119
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Disetujui oleh
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Padang, Agustus 2022
Pembimbing


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP 19820311 200501 2 005


Dr. Armiaji, S.Pd, M.Pd
NIP 19800524 200312 2 010

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

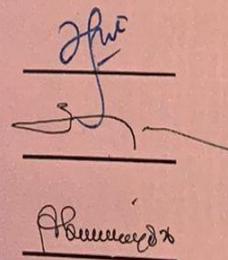
PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT* DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII OTKP
SMK NEGERI 2 BUKITTINGGI

Nama : Nurul Fadila
BP/NIM : 2018 / 18053119
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd (Ketua)
2. Dr. Syamwil, M.Pd (Anggota)
3. Dra. Armida S, M.Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurul Fadila
BP/NIM : 2018/18053119
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 083832449259
Judul Skripsi : Pengaruh Adversity Quotient dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022
Yang menyatakan:



Nurul Fadila
NIM. 18053119/2022

ABSTRAK

Nurul Fadila (18053119) : Pengaruh *Adversity Quotient* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi

Pembimbing : Dr. Armiami, S.Pd, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis : (1) Pengaruh *Adversity Quotient* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi, (3) Pengaruh *Adversity Quotient* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi. Sampel yang digunakan sebanyak 83 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah kuesioner dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel *Adversity Quotient* dan Kemandirian Belajar, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel Hasil Belajar Administrasi Keuangan. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi analisis ganda, uji F, koefisien determinasi dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Adversity Quotient* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi dengan nilai Sig $0.001 < 0.05$, Kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi dengan Sig $0.021 < 0.05$. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 21.9

Keywords : Hasil belajar, *Adversity Quotient*, Kemandirian Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dalam melaksanakan penelitian Tesis ini dengan judul **“Pengaruh *Adversity Quotient* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Arimiati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk penulisan Skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta Wakil-Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Armida S, M.Si selaku penguji 2 skripsi yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi serta karyawan/ti, yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini.
6. Bapak Kepala beserta Wakil, Bapak dan Ibu guru serta Pegawai Tata Usaha dan siswa/i di SMK Negeri 2 Bukittinggi yang telah ikut membantu selama proses penelitian yang penulis lakukan.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta (ayah Edison dan Ibu Sri Eka Yanti), kedua adikku (Viona Dwi Putri, Fabian Akbar Pahlevi), yang selalu mendo'akan penulis memberikan motivasi yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus kepada Friska Diani Sakinah, Fadhilah Hidayatul, Nia Ananda yang selalu bersedia ketika penulis butuh bantuan, teman dalam bertukar pikiran yang selalu ada di saat duka dan suka sehingga penulis dapat dengan baik menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat- sahabat tercinta yang telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang memberikan banyak motivasi, semangat saran, serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, sehingga mungkin sajaterdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

NURUL FADILA
NIM. 18053119

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	15
1. Hasil Belajar	15
a. Pengertian Hasil Belajar	15
b. Ranah Hasil Belajar	16
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2. <i>Adversity Quotient</i>	20
a. Pengertian <i>Adversity Quotient</i>	20
b. Faktor-Faktor Pembentukan <i>Adversity Quotient</i>	21
c. Aspek-Aspek <i>Adversity Quotient</i>	23
3. Kemandirian Belajar	25

a. Pengertian Kemandirian Belajar	25
b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	29
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	30
d. Indikator Kemandirian Belajar	31
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Jenis dan Sumber Data.....	43
a. Jenis Data	43
b. Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Definisi Operasional	45
1. Hasil Belajar (Y).....	46
2. <i>Adversity Quotient</i> (X1).....	46
3. Kemandirian Belajar (X2).....	47
G. Instrument Penelitian	47
1. Bentuk Instrument	47
2. Penyusunan Instrument	49
H. Teknik Pengujian Instrument	50
1. Uji Validitas	50
2. Uji Reabilitas	51
I. Teknik Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52

2. Analisis Induktif	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda	58
4. Uji Hipotesis	58
BAB IV PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
1. Profil Singkat SMK N 2 Bukittinggi	61
2. Visi Misi SMK N 2 Bukittinggi	63
a. Visi SMK N 2 Bukittinggi.....	63
b. Misi SMK N 2 Bukittinggi	63
B. Karakteristik Responden.....	64
1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	64
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	64
1. Hasil Belajar (Y).....	65
2. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Adversity Quotient</i> (X_1)	67
1) Deskripsi Indikator <i>Control</i>	68
2) Deskripsi Indikator <i>Origin and Ownership</i>	70
3) Deskripsi Indikator <i>Reach</i>	72
4) Deskripsi Indikator <i>Endurance</i>	73
3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar (X_2).....	75
1) Deskripsi Indikator Keaktifan Belajar	76
2) Deskripsi Indikator Kepercayaan Diri dalam Meyelesaikan Masalah	78
3) Deskripsi Indikator Persistensi Kegiatan Belajar	79
4) Deskripsi Indikator Keterarahan Belajar	80
5) Deskripsi Indikator Kreativitas Pembelajaran	82
D. Analisis Hasil Penelitian	83
1. Uji Persyaratan Analisis	83
a. Uji Normalitas	83
b. Uji Multikolinieritas.....	85

c. Uji Heteroskedastisitas	86
2. Analisis Regresi Berganda	87
3. Uji Kelayakan Model.....	88
a. Uji F (F-Test).....	88
b. Uji Hipotesa (Uji t)	89
E. Pembahasan.....	91
1. Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2.....	91
2. Pengaruh <i>Adversity Quotient</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2.....	94
3. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2.....	97
F. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil Pada mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021-2022.....	3
2. Survei pendahuluan variable <i>Adversity Quotient</i> terhadap 30 siswa OTKP kelas XI	5
3. Survei pendahuluan variabel Kemandirian Belajar Siswa terhadap 30 siswa OTKP kelas XI	9
4. Populasi Penelitian.....	41
5. Populasi Penelitian.....	43
6. Alternatif Pilihan Jawaban dan Bobot Jawaban.....	48
7. Alternatif Pilihan Jawaban dan Bobot Jawaban.....	49
8. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	49
9. Validitas Hasil Uji Coba.....	50
10. Kriteria Besarnya Koefisien Reabilitas	51
11. Reabilitas Hasil Uji Coba	52
12. Kriteria Tingkat Capaian Responden	54
13. Deskripsi Kisaran <i>Adversity Quotient</i>	55
14. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	65
16. Hasil Uji Interval.....	66
17. Distribusi Presentase Frekuensi <i>Adversity</i>	67
18. Distribusi <i>Adversity Quotient</i> Indikator <i>Control</i>	68
19. Distribusi <i>Adversity Quotient</i> Indikator <i>Origin and Ownership</i>	70
20. <i>Adversity Quotient</i> Indikator <i>Reach</i>	72
21. <i>Adversity Quotient</i> Indikator <i>Endurance</i>	74
22. Tingkat Capaian Responden Variabel Kemandirian Belajar	75

23. Distribusi Kemandirian Belajar Indikator Keaktifan Belajar	76
24. Distribusi Kemandirian Belajar Indikator Kepercayaan Diri Dalam Menyelesaikan Masalah	78
25. Kemandirian Belajar Indikator Persistensi Kegiatan Belajar	79
26. Kemandirian Belajar Indikator Keterarahan Belajar	81
27. Distribusi Kemandirian Belajar Indikator Kreativitas Pembelajar	82
28. Hasil Uji Normalitas	84
29. Hasil Uji Multikolinearitas	85
30. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
31. Analisis Regresi Berganda	87
32. Uji F	89
33. Uji t.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Kuesioner Uji Coba Penelitian.....	107
2. Lampiran 2 Adversity Quotinet	111
3. Lampiran 3 Tabulasi Hasil Uji Coba	115
4. Lampiran 4 Uji Reabilitas	117
5. Lampiran 5 Uji Validitas	117
6. Lampiran 6 Angket Penelitian	119
7. Lampiran 7 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	128
8. Lampiran 8 Hasil Penelitian Uji Interval	128
9. Lampiran 9 Tabulasi Hasil Penelitian	129
10. Lampiran 10 Uji Normalitas.....	140
11. Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	141
12. Lampiran 12 Uji Heteroskedastisitas	142
13. Lampiran 13 Analisis Regresi Berganda.....	143
14. Lampiran 14 Koefisien Determinasi	144
15. Lampiran 15 Uji F.....	145
16. Lampiran 16 Uji t.....	146
17. Lampiran 17 Foto.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting untuk mempersiapkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang baik. SDM sangat dibutuhkan pada era globalisasi yang semakin pesat pada saat ini, dimana pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, dengan tujuan memiliki kemampuan dan keterampilan untuk membawa bangsa ini agar lebih maju. Tidak hanya pemerintah, komponen yang terkait dalam dunia pendidikan, yaitu keluarga, masyarakat, sekolah maupun individu itu sendiri.

Pendidikan menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2012 Bab I Pasal (1)

Ayat (1):

" Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dimulai sejak masa pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan jenjang pendidikan yang berfokus pada kejuruan dan lebih memfokuskan untuk melanjutkan ke dunia kerja. SMK N 2 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah kejuruan yang dapat dijadikan sarana untuk

menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang baik, untuk menjadikan bangsa ini agar lebih maju. SMK N 2 Bukittinggi memiliki visi “Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berdaya saing, dan berwawasan lingkungan”.

SMK N 2 Bukittinggi, memiliki 8 jurusan, salah satunya jurusan OTKP (Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran). Pada jurusan, otomatisasi tata kelola perkantoran terdapat mata pelajaran administrasi keuangan, yaitu pelajaran yang sifatnya termasuk ke dalam pelajaran hitungan, mempelajari bagaimana mengelola manajemen perbankan, mengenali jenis produk keuangan, dan pembukuan transaksi perbankan.

Untuk mengetahui berhasilnya suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan yaitu proses sedangkan hasil yaitu pencapaian dari proses pembelajaran. Hasil belajar akan menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran siswa dikelas. Dalam proses pembelajaran penilaian merupakan tolak ukur untuk hasil belajar seorang siswa.

Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam belajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Nana Sudjana 2009: 3). Beberapa prosedur pengukuran hasil belajar yaitu pengukuran secara tertulis, secara lisan, dan melalui observasi. Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang

diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh (Hamalik 2012: 155).

Dalam pendidikan hasil belajar siswa sangat diperlukan, guna untuk melihat sejauh mana pencapaian siswa tersebut dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan dampak untuk mewujudkan kesuksesan seorang siswa. Fungsi belajar yaitu kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa, sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu. Asumsinya adalah bahwa hasil belajar dapat dijadikan pedoman bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai umpan balik dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Untuk mengetahui gambaran awal hasil belajar administrasi keuangan siswa kelas XI OTKP. Berikut observasi awal pada jurusan OTKP SMK N 2 Bukittinggi, terhadap nilai UTS :

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil Pada mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2021-2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Nilai rata-rata	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
				F	%	F	%
XI OTKP 1	36	78	51,8	4	11,1	32	88,9
XI OTKP 2	35	78	49	6	17,1	29	82,9
XI OTKP 3	34	78	57	8	23,6	26	76,4
Jumlah	105			18	17,1	87	82,9

Sumber: Guru mata pelajaran Keuangan Kelas X SMK N 2 Bukittinggi TA 2021-2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat nilai rata-rata setiap kelas masih rendah dan masih di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 78. Hal ini

dapat dilihat dari hasil Ujian Tengah Semester (UTS), dimana pada kolom siswa yang tidak tuntas sangat tinggi dibawah KKM yang ditetapkan dengan presentase 82,9%. Sedangkan presentase untuk siswa yang memenuhi syarat KKM yaitu 17,1%. Hal ini menunjukkan bahwa ada hambatan dalam proses belajar siswa dan hasil belajarnya masih sangat rendah pada mata pelajaran administrasi keuangan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa sendiri faktor-faktor ini terdiri dari: kecerdasan, faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, sikap, minat, bakat, motivasi. Faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial (Slameto 2013:54). Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu *adversity quotient*, bagaimana siswa tersebut mampu mengatasi kesulitan belajar mereka, jika mudah putus asa dan gampang menyerah, untuk melakukan tugas yang diberikan oleh guru ini menandakan tingkat *adversity quotient* pada siswa masih rendah. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dibutuhkan siswa yang tidak mudah menyerah dan menghadang semua kegagalan yang sedang dialaminya.

Mayudana, I. K. Y. (2020: 552) menjelaskan bahwa:

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *adversity quotient* dalam belajar. *Adversity quotient* merupakan kecerdasan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi kesulitan dan sanggup untuk bertahan hidup, dalam

hal ini tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap kesulitan hidup. Jika siswa memiliki *adversity quotient* dalam belajar maka hasil belajar yang dihasilkan akan lebih baik dan mendapatkan nilai yang memuaskan.

Dapat disimpulkan pada siswa yang memiliki *adversity quotient* tinggi akan mampu mengatasi kesulitan atau permasalahan yang sedang dihadapi, sebaliknya jika siswa *adversity quotientnya* rendah akan beranggapan bahwa kesulitan adalah akhir dari segalanya sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah dan membiarkan hal tersebut mengurungkan cita-cita yang akan dicapainya.

Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai *adversity quotient* siswa SMKN 2 Bukittinggi, maka peneliti melakukan penelitian awal sebagai berikut :

Tabel 2. Survei pendahuluan variable *Adversity Quotient* terhadap 30 siswa OTKP kelas XI

No	Pertanyaan	YA		Tidak	
		F	%	F	%
1.	Saya suka mencari kesibukan lain, ketika belajar administrasi keuangan	15	50%	15	50%
2.	Jika ada soal yang sulit, saya tidak bisa mencari cara yang tepat untuk mengerjakannya	24	80%	6	20%
3.	Jika saya mempunyai masalah dengan guru administrasi keuangan, maka saya akan menjaga jarak	11	36,7%	19	63,3%
4.	Jika nilai ulangan saya rendah, saya tidak akan membahas soal- soal tersebut kembali	14	46,7%	16	53,3%
5.	Saya tidak bertahan lama dalam mengerjakan soal keuangan yang sulit.	22	73,3%	8	26,7%

Sumber: Hasil Survei Awal Penulisan Melalui Kusioner Tahun 2022

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan, pernyataan pada jawaban YA no 2 yaitu jika ada soal yang sulit, saya tidak bisa mencari cara yang tepat untuk

mengerjakannya, merupakan pertanyaan yang paling tinggi dipilih oleh siswa, pada jawaban ya, yaitu 80%. Hal ini menyatakan bahwa control diri siswa terhadap kesulitan yang mereka hadapi masih sangat rendah. Mereka cenderung tidak dapat memecahkan satu masalah dan memilih untuk menyerah. Namun beberapa diantaranya mencari jalan keluar untuk mengerjakan soal yang sulit tersebut sampai menemukan jalan keluar tanpa adanya sifat putus asa.

Berdasarkan wawancara dengan guru SMKN 2 Bukittinggi guru mata pelajaran administrasi perbankan pada 21 Maret 2022, diperoleh informasi bahwa, siswa yang mudah menyerah dalam pembelajaran. Mereka yang susah memahami soal dari guru karena terlalu cepat menyerah dalam pembelajaran yang sulit. Guru mengatakan bahwa, media yang dipakai dapat dikatakan menarik, namun siswa masih tidak berkonsentrasi dalam pembelajaran. Sehingga mengakibatkan siswa tidak memahami pelajaran tersebut, dan susah dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Upaya siswa untuk mengatasi kesulitan belajar masih sangat rendah, karena mengabaikan pelajaran dari gurunya. Kurangnya daya tahan yang dimiliki siswa untuk memandang kesulitan membuat siswa untuk pesimis dalam berprestasi. Dapat dilihat sebagian besar siswa tidak bertahan lama dalam mengerjakan soal keuangan yang sulit. Siswa tidak memperlihatkan daya juang yang tinggi, dan mereka memandang bahwa kesulitan yang

mereka hadapi bersifat abadi akan sulit untuk memperbaikinya dan akan mempengaruhi hasil belajar.

Penelitian Huda, N (2021) mengungkapkan bahwa :

Sebagian besar siswa selalu merasa cemas dan tegang saat mengikuti pelajaran yang sifatnya hitungan. Mereka merasa tidak mempunyai kelebihan dalam pelajaran yang sifatnya hitungan, merasa cemas jika menghadapi tes, sering khawatir jika mendapat giliran maju ke depan kelas, dan berdampak mudah menyerah apabila menghadapi soal-soal yang sulit.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar, adalah faktor internal, yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung kepada bantuan orang lain, baik teman maupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar, menguasai materi atau pengetahuan dengan baik dengan kesadarannya sendiri, serta siswa dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari (Suhendri : 2010).

Kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif untuk mendidik siswa agar tidak terikat dengan kehadiran guru dalam pembelajaran, tatap muka di kelas, dan kehadiran di sekolah. Belajar mandiri bukan hanya dapat mengembangkan dirinya namun dapat mengembangkan keterampilan dengan caranya sendiri. Hal yang terpenting dalam belajar mandiri adalah kemauan untuk belajar secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Belajar mandiri membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab,

kemauan, dan keigianan tahaun untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan (Yamin 2013:102). Dengan melakukan belajar mandiri peserta didik dapat kesempatan untuk mencerna materi yang telah diberikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar .

Siswa yang mampu belajar secara mandiri mereka akan memiliki sifat percaya diri, tanggung jawab dan mempunyai inisiatif tersendiri. Oleh karena itu, peserta didik tidak pernah mencontek pekerjaan temannya walaupun tugas yang dihadapinya terasa sulit. Tujuan belajar mandiri adalah mencari kompetensi baru, baik yang berbentuk pengetahuan maupun keterampilan untuk mengatasi suatu masalah (Mudjiman 2011:10).

Berdasarkan wawancara dengan seorang guru administrasi keuangan pada tanggal 25 Maret 2022 mengatakan, siswa masih kurang mandiri dalam pembelajaran mereka. Karena beberapa diantaranya dalam mengerjakan tugas masih bergantung kepada teman-teman kelasnya, mereka cenderung tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas keuangan, beberapa siswa juga mengatakan bahwa mereka takut untuk salah, karena kemampuan mereka sendiri, dan malas untuk mencari sumber belajar lain. Hal ini mengindikasikan kemandirian belajar siswa masih terbilang rendah. Untuk mengetahui gambaran awal kemandirian belajar, maka peneliti melakukan penelitian awal, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Survei pendahuluan variabel Kemandirian Belajar Siswa terhadap 30 siswa OTKP kelas XI

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban									
		SL		SR		KK		J		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Jika dalam belajar saya kurang memahami penjelasan guru, maka saya akan mencari sumber belajar lain dirumah	4	13,3	6	20	13	43,3	6	20	1	3,33
2.	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mengerjakan soal-soal tanpa meminta bantuan teman	1	3,3	5	16,7	13	43,3	10	33,3	1	3,33
3.	Saya akan mengeluh jika banyak tugas yang harus dikerjakan dan saya tidak bisa mengerjakannya.	1	3,3	5	16,7	17	56,7	5	16,7	2	6,7
4.	Jika tidak ujian, saya tetap akan belajar setiap harinya	1	3,3	7	23,3	15	50	3	10	4	13,3
Rata- rata		5,8%		19,1%		48,3%		20%		6,5%	

Sumber: Pengolahan Angket Awal Kelas XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi.

Dari tabel 3 diatas, menjelaskan bahwa sebanyak 74,8 % siswa belum mandiri dalam belajar, dengan jawaban Kadang- kadang, Jarang, Tidak Pernah. Berdasarkan penjelasan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa kemandirian siswa pada kelaas XI OTKP di SMK N 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2021/2022 masih belum memuaskan. Hal ini dapat ditunjukkan dari indikator siswa masih mengandalkan teman nya untuk dapat mengerjakan soal masih diatas 50%. Hal ini membuktikan bahwa masih banyaknya siswa yang masih belum mempunyai keinginan untuk belajar mandiri, mereka masih bergantung kepada orang lain sehingga nantinya memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

Kemandirian belajar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Karena dalam belajar siswa dituntut untuk aktif, tidak apa adanya, memerlukan reaksi. Bungsu, T. K. (2019) menyatakan bahwa “masih banyak siswa yang tidak memiliki kemandirian dalam belajar”. Hal ini karena masih kurang keinginan untuk belajar secara mandiri meski cukup aktif dalam kelas.

Siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang sifatnya hitungan itu sulit, sukar, dan menegangkan. Sehingga siswa akan pesimis dan tidak mempercayai diri sendiri dalam pembelajaran yang sifatnya hitungan atau tidak memiliki *Adversity Quotient*. Tentu ini akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa. Maka dari itu itu siswa diharapkan untuk bisa belajar secara mandiri tanpa menganggap pelajaran yang sifatnya hitungan itu sulit dan menegangkan, karena kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif untuk mendidik siswa agar tidak terikat dengan kehadiran guru dalam pembelajaran, tatap muka di kelas, dan kehadiran di sekolah. Sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang cukup baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Adversity Quotient* Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran SMK N 2 Bukittinggi”** .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa jurusan OTKP merasa bosan dan mudah putus asa untuk memecahkan suatu soal dalam pembelajaran administrasi keuangan.
2. Masih banyak nilai siswa XI OTKP pada mata pelajaran adminitrasi keuangan yang belum memenuhi syarat ketuntasan/
3. *Adversity quotient* siswa XI OTKP yang masih rendah.
4. Masih ditemukan upaya siswa untuk mengatasi kesulitan belajar masih rendah.
5. Masih ditemukan siswa yang memiliki daya tahan yang rendah dalam belajar administrasi keuangan.
6. Masih ditemukan rendahnya kemandirian belajar siswa XI OTKP yang hanya menunggu guru memberikan materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti ingin membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti menjadi lebih fokus dalam menjalankan penelitian ini sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan ini pada pengaruh pengaruh

adversity quotient dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII OTKP SMK N 2 bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *adversity quotient* dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi?
2. Apakah *adversity quotient* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi?
3. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dibahas, penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* dan keamandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *adversity quotient* terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi.

3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa XI OTKP SMK N 2 Bukittinggi.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun sebagai wadah dalam penambah wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca mengenai pengaruh *adversity quotient* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N 2 Bukittinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan nilai sarjana pendidikan ekonomi pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan

pengaruh *adversity quotient* dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK N 2 Bukittinggi.